

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui persamaan ataupun perbedaan sampel satu dengan sampel yang lainnya.¹ Penelitian dilakukan mulai kerangka teori, ide para pakar/tokoh dan pendapat peneliti yang berasal dari pengetahuan kemudian dikembangkan menjadi permasalahan yang dapat disajikan untuk mendapat penegasan maupun penolakan berbentuk dokumen data di lapangan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi juga disebut dengan *universe*.³ Populasi yang tidak pernah diketahui dengan jumlah yang pasti jumlahnya disebut "*populasi infinitif*" atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui disebut dengan "*populasi finitif*" atau terbatas. Mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri antara mahasiswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren dan non pondok pesantren akan menjadi populasi penelitian ini dengan jumlah mahasiswa yakni,

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 123.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 99.

³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

Tabel 3.1. Distribusi populasi prodi PAI IAIN Kediri

No	Angkatan	Jumlah
1.	Angkatan 2018	433 Mahasiswa
2.	Angkatan 2019	400 Mahasiswa
3.	Angkatan 2020	221 Mahasiswa
4.	Angkatan 2021	250 Mahasiswa
Jumlah		1304 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel harus mewakili terhadap populasinya.⁴ Peneliti ini mengambil seluruh angkatan mulai dari angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021. Menurut Sugiyono tingkat kesalahan dalam menentukan sampel adalah 1%, 5%, 10%. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Isaac dan Michael, sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

s = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

λ^2 = Chi Kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

d = Ketelitian (Error)

⁴ Salim, 114.

P = Peluang benar

Q = Peluang salah

Dalam penelitian ini, menggunakan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan rumus Isaac dan Michael di atas. Maka banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan, ialah:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$s = \frac{(1,645)^2 \cdot 1304 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,5)^2(1304 - 1) + 1,645^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 1304 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 1303 + (2,706 \cdot 0,25)}$$

$$s = \frac{882,156}{3,2575 + 0,6765}$$

$$s = \frac{882,156}{3,934} = 224$$

Maka sampel dari penelitian ini berjumlah 224 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Populasi mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri adalah 1304. Sehingga sampel yang digunakan ialah 224 mahasiswa yang terdiri dari 112 mahasiswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren dan 112 mahasiswa yang tinggal di lingkungan non pondok pesantren.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya atau sampel dapat dihubungkan sesuai dengan kriteria berdasarkan tujuan tertentu.⁵ Sampel penelitian ini diambil secara

⁵ Salim, 118.

purposive sampling karena adanya pertimbangan karakteristik tertentu dan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren
- 2) Mahasiswa yang tinggal di non pondok pesantren

Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah dari populasi mahasiswa pondok dan non pondok pesantren tidak diketahui oleh peneliti. Selain itu, dengan menggunakan teknik ini mempercepat proses pendataan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang kegiatan atau peristiwa pengumpulan data verbal melalui tulisan, monumen, artefak, foto, dan lain sebagainya.⁶ Dokumentasi juga digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum profil dan kondisi IAIN Kediri yang bersifat dokumentatif dapat berupa catatan, arsip, dan data pelengkap lainnya.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan langkah untuk memperoleh data dengan cara membagikan pertanyaan tertulis kepada responden sehingga responden mampu merespon dengan menjawab pertanyaan tertulis tersebut.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model angket tertutup, dimana angket ini memberikan jawaban atas

⁶ Salim, 146.

⁷ Salim, 137.

pertanyaan-pertanyaan yang peneliti susun. Tujuan angket ini dibagikan adalah memperoleh data mengenai perilaku sosial sedangkan sampel penelitian mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data lewat proses tanya jawab lisan yang langsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data penelitian, menggunakan data primer yang diambil dari alat ukur berupa angket atau kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian.⁹ Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap tingkat perilaku prososial yang dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Butir-butir pernyataan instrumen pengungkap perilaku prososial dari variabel yang telah ada, kemudian dijabarkan melalui aspek-aspek dan berbentuk indikator-indikator.

Untuk aspek-aspek perilaku prososial dari Mussen dan Eisenberg yaitu berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), menyumbang (*donating*), kerjasama (*cooperative*), kejujuran (*honesty*), kedermawanan (*generosity*), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.¹⁰ Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert*

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 105.

⁹ Kountur Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 159.

¹⁰ Dayakisni, *Psikologi Sosial*, 161.

mampu mengukur sikap, pendapat, dan pemikiran seseorang tentang kejadian sosial. Skala ini berisi pertanyaan mengenai perilaku prososial, kemudian responden akan mengisi pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Untuk pemberian skor pada skala ini jawaban dapat bersifat *favorabel* dan *unfavorabel*, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skor Pengukuran Instrumen

Pilihan Jawaban	<i>Favourabel (F)</i>	<i>Unfavourabel (UF)</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang merupakan alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Responden menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif respon yang telah disediakan peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada seluruh mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri yang menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 3.3. *Blueprint* Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
			F	UF	

1	Berbagi (<i>sharing</i>)	Berbagi perasaan/ pengalaman kepada orang lain.	1, 13.	40, 41.	10
		Bersedia mendengarkan keluh- kesah orang lain.	4, 8, 14.	11, 18, 21.	
2	Menolong (<i>helping</i>)	Meringankan beban orang lain yang kesulitan.	5, 6, 9.	2, 3, 26.	10
		Membantu tanpa membedakan orang yang ditolong.	7, 24.	25, 28.	
3	Menyumbang (<i>donating</i>)	Menyumbangkan uang pada orang yang terkena musibah.	10, 42.	31, 43.	8
		Menyumbangkan barang/ pakaian pada orang yang membutuhkan.	15, 37.	38, 54.	
4	Kerjasama (<i>cooperative</i>)	Gotong-royong	20, 56.	39, 47, 60.	9
		Keikutsertaan/ keterlibatan	22, 50.	30, 34.	
5	Kejujuran (<i>honesty</i>)	Jujur pada diri sendiri.	23, 44.	57, 59.	8
		Tidak berbuat curang pada orang lain.	27, 61.	55, 58.	
6	Kedermawana n (<i>generosity</i>)	Suka memberi, tidak pelit.	53, 62, 63.	46, 52	9

		-Proaktif bermurah hati terhadap lingkungan sekitar	29, 45.	49, 51	
7	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.	Memperhatikan kesejahteraan orang lain.	33, 48.	19, 35.	8
		Tidak Egois	17, 36	12, 16	
Jumlah			31	31	62

E. Teknik Analisis Data

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹

1) Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan pembuatan tabel yang berisi data yang sudah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan dengan tujuan mempermudah penyusunan, penjumlahan, dan penataan data untuk disajikan serta dianalisis. Hasil keseluruhan akan dimasukkan dalam tabel dengan teliti dan teratur, kemudian akan dihitung dan dikategorikan menurut hasil *skoring*.

¹¹ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 75.

2) Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apakah yang ingin diukur. Misalnya peneliti ingin mengukur suhu badan, instrumen penelitian yang valid untuk itu adalah alat mengukur suhu dan alat pengukur berat badan. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹² Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butir jawaban dari hasil *SPSS versi 26 for windows*. Untuk menentukan aitem tetap digunakan atau perlu dihapus digunakan $R_{hitung} < R_{tabel}$ dengan jumlah sampel dikurangi variabel. Dalam hal ini apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka aitem dikatakan tetap digunakan, akan tetapi apabila R_{hitung} lebih kecil daripada R_{tabel} maka butir pertanyaan perlu dihapus. Berikut adalah hasil uji validitas skala perilaku prososial dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

¹² Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Prososial

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan Validitas	Keputusan
1	0,361	0,190	Tidak Valid	Hapus
2	0,361	0,756	Valid	Tetap
3	0,361	0,554[t]	Valid	Tetap
4	0,361	0,799	Valid	Tetap
5	0,361	0,671	Valid	Tetap
6	0,361	0,373	Valid	Tetap
7	0,361	0,249	Tidak Valid	Hapus
8	0,361	0,509	Valid	Tetap
9	0,361	-0,188	Tidak Valid	Hapus
10	0,361	0,322	Tidak Valid	Hapus
11	0,361	0,510	Valid	Tetap
12	0,361	0,601	Valid	Tetap
13	0,361	0,532	Valid	Tetap
14	0,361	0,454	Valid	Tetap
15	0,361	0,651	Valid	Tetap
16	0,361	0,235	Tidak Valid	Hapus
17	0,361	0,459	Valid	Tetap
18	0,361	0,477	Valid	Tetap
19	0,361	0,599	Valid	Tetap

20	0,361	0,624	Valid	Tetap
21	0,361	0,355	Tidak Valid	Hapus
22	0,361	0,675	Valid	Tetap
23	0,361	0,519	Valid	Tetap
24	0,361	0,401	Valid	Tetap
25	0,361	0,629	Valid	Tetap
26	0,361	0,612	Valid	Tetap
27	0,361	0,637	Valid	Tetap
28	0,361	0,481	Valid	Tetap
29	0,361	0,662	Valid	Tetap
30	0,361	0,421	Valid	Tetap
31	0,361	0,352	Tidak Valid	Hapus
32	0,361	0,618	Valid	Tetap
33	0,361	0,136	Tidak Valid	Hapus
34	0,361	0,233	Tidak Valid	Hapus
35	0,361	0,597	Valid	Tetap
36	0,361	0,492	Valid	Tetap
37	0,361	0,659	Valid	Tetap
38	0,361	0,490	Valid	Tetap
39	0,361	0,735	Valid	Tetap
40	0,361	0,673	Valid	Tetap
41	0,361	0,578	Valid	Tetap
42	0,361	0,845	Valid	Tetap

43	0,361	0,247	Tidak Valid	Hapus
44	0,361	0,267	Tidak Valid	Hapus
45	0,361	0,706	Valid	Tetap
46	0,361	0,004	Tidak Valid	Hapus
47	0,361	0,536	Valid	Tetap
48	0,361	0,704	Valid	Tetap
49	0,361	-0,232	Tidak Valid	Hapus
50	0,361	0,748	Valid	Tetap
51	0,361	0,774	Valid	Tetap
52	0,361	0,760	Valid	Tetap
53	0,361	0,775	Valid	Tetap
54	0,361	0,649	Valid	Tetap
55	0,361	0,537	Valid	Tetap
56	0,361	0,465	Valid	Tetap
57	0,361	0,607	Valid	Tetap
58	0,361	0,379	Valid	Tetap
59	0,361	0,013	Tidak Valid	Hapus
60	0,361	0,710	Valid	Tetap
61	0,361	0,687	Valid	Tetap
62	0,361	0,755	Valid	Tetap

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil uji validitas pada 62 item angket perilaku prososial didapatkan 48 item yang valid dan 14 item yang tidak valid. Pada penelitian ini, peneliti menentukan taraf signifikan 5% dengan nilai batasan 0,361. Butir-butir pertanyaan yang tidak valid

disebabkan nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ yaitu item nomor 1, 7, 9, 10, 16, 21, 31, 33, 43, 44, 46, 49, 59. Sehingga item pertanyaan tersebut harus dihapus.

Setelah melalui pengujian validitas diketahui ada beberapa item yang tidak valid, maka angket (*blueprint*) perilaku prososial berubah menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.5. *Blueprint* Hasil Uji Validitas Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
			F	UF	
1	Berbagi (<i>sharing</i>)	Berbagi perasaan/ pengalaman kepada orang lain.	13.	40, 41.	9
		Bersedia mendengarkan keluh-kesah orang lain.	4, 8, 14.	11, 17, 18.	
2	Menolong (<i>helping</i>)	Meringankan beban orang lain yang kesulitan.	5, 6.	2, 3, 26.	8
		Membantu tanpa membedakan orang yang ditolong.	24.	25, 28.	
3		Menyumbangkan uang pada orang	42.	-	5

	Menyumbang (<i>donating</i>)	yang terkena musibah.			
		Menyumbangkan barang/ pakaian pada orang yang membutuhkan.	15, 37.	38, 54.	
4	Kerjasama (<i>cooperative</i>)	Gotong-royong	20, 56.	39, 47, 60.	8
		Keikutsertaan/ keterlibatan	22, 50.	30.	
5	Kejujuran (<i>honesty</i>)	Jujur pada diri sendiri.	23.	57.	6
		Tidak berbuat curang pada orang lain.	27, 61.	55, 58.	
6	Kedermawanan (<i>generosity</i>)	Suka memberi, tidak pelit.	53, 62.	52	6
		-Proaktif bermurah hati terhadap lingkungan sekitar	29, 45.	51	
7	Mempertimbangkan hak dan	Memperhatikan kesejahteraan orang lain.	48.	19, 35.	6

	kesejahteraan orang lain.	Tidak Egois	32, 36	12.	
Jumlah			24	24	48

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.¹³

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan skala 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Sehingga pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena berkaitan dengan kesenjangan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹⁴

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	48

¹³ Syofiyanto Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 87.

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 96.

Dari tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa aitem sebanyak 48 aitem pernyataan (N of Items) dengan *nilai cronbach's alpha* 0,964 > 0,60. Maka dapat diputuskan pengambilan dalam uji reliabilitas di atas bahwa 48 butir pertanyaan angket variabel perilaku prososial adalah *reliable* atau konsisten.

4) Uji Normalitas

Dengan tujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan terdistribusi normal dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan SPSS. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan >0,05, tetapi jika nilai signifikansi <0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari penelitian di lapangan berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

5) Uji Hipotesis Komparatif

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah dalam bentuk kalimat dan pertanyaan. Hipotesis komparatif merupakan variabel sama tetapi populasi atau sampelnya berbeda, keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.

6) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih

kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Hasil uji homogenitas ini menggunakan *One Way Anova* dengan bantuan aplikasi *software SPSS* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5%.